

Nomor :

Nama :

PEMERINTAH KABUPATEN.....

DINAS PENDIDIKAN

SUMATIF TENGAH SEMESTER

SD NEGERI

TP. 2025/2026

**KURIKULUM
MERDEKA**

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Hari/tanggal :

Kelas : V (Lima) Waktu :

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang paling tepat!

1. Tujuan para pendiri bangsa menyusun Pancasila
 - a. Perintah dari negara Jepang dan Belanda
 - b. Mendapatkan jabatan sebagai kepala negara
 - c. Memanfaatkan rakyat Indonesia untuk berperang
 - d. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
2. Soekarno dan para pendiri bangsa lainnya merumuskan Pancasila berdasarkan nilai-nilai yang diambil dari
 - a. Cerita dongeng dan legenda masyarakat Indonesia
 - b. Para mahasiswa Indonesia yang berada di luar negeri
 - c. Nilai-nilai luhur masyarakat Indonesia pada masa lalu
 - d. Pengaruh negara-negara Barat dan Timur
3. Hasil akhir dari penyusunan Pancasila adalah
 - a. Lima sila yang menjadi dasar negara Indonesia
 - b. Ditetapkannya Pancasila sebagai simbol negara
 - c. Hari Pancasila selalu diperingati setiap 1 Juni
 - d. Tanggal 17 Agustus ditetapkan sebagai hari kemerdekaan
4. Proses penyusunan Pancasila dilakukan dengan cara
 - a. Menyatukan kepentingan dari pihak asing dan pihak dari Indonesia
 - b. Diskusi dan bermusyawarah dengan berbagai kelompok masyarakat Indonesia
 - c. Mengambil budaya dari golongan mayoritas masyarakat Indonesia
 - d. Pengambilan Keputusan sepihak dari pendiri bangsa
5. Berikut ini yang dapat kita pelajari dari pembentukan Pancasila oleh para pendiri bangsa adalah

- a. Kurangnya pedoman moral dan etika bagi individu untuk berinteraksi
 - b. Berbagai perbedaan yang ada di Indonesia dapat disatukan oleh Pancasila
 - c. Memperlemah rasa kebangsaan dan persatuan di antara warga negara
 - d. Mengabaikan nilai-nilai toleransi, keberagaman, dan persatuan di Indonesia
6. Kita perlu meneladani perilaku Pancasila agar
 - a. Bisa hidup dalam kedamaian dan harmonis
 - b. Membentuk karakter yang kurang bertanggung jawab
 - c. Mencegah toleransi dan kebhinekaan Indonesia
 - d. Meneladani nilai-nilai anarkisme dan sparatisme
7. Sila kedua Pancasila, yaitu "Kemanusiaan yang adil dan beradab" perlu kita teladani agar
 - a. Mempersatukan keberagaman identitas bangsa
 - b. Rasa nasionalisme yang kuat terhadap negara
 - c. Dapat memperlakukan orang lain dengan adil dan berakhlak mulia
 - d. Menjadi pemimpin yang mementingkan musyawarah
8. Sila keempat Pancasila, yaitu "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" mengajarkan kita tentang
 - a. Memperjuangkan persatuan dan kesatuan agar tercipta rasa aman dalam memimpin negara
 - b. Seorang pemimpin yang bijaksana dan demokratis dalam memimpin rakyatnya
 - c. Rasa kemanusiaan merupakan nilai tertinggi dalam pencapaian hidup manusia
 - d. Mempercayai Tuhan dengan menjalankan perintah dan larangannya
9. Sikap solidaritas dalam kehidupan sehari-hari dapat terwujud melalui
 - a. Peduli terhadap kesulitan yang dialami oleh orang lain
 - b. Kurangnya kesadaran akan tanggung jawab kolektif
 - c. Koalisi partai politik untuk memenangkan pemilu
 - d. Memiliki sikap diskriminatif terhadap suku tertentu
10. Membangun hubungan yang harmonis dengan menghargai perbedaan-perbedaan berbagai budaya demi terciptanya rasa persatuan merupakan wujud dari meneladani nilai Pancasila dari sila ke
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
11. Perilaku yang sesuai dengan sila pertama Pancasila adalah
 - a. Melakukan ibadah sesuai dengan kepercayaan dan menghargai orang lain melakukan ibadah sesuai dengan keyakinan mereka
 - b. Menghormati, melindungi, dan memperjuangkan hak asasi manusia tanpa melakukan diskriminasi

- c. Bertindak secara adil dan merata dalam segala aspek kehidupan dalam pengambilan pendapat
d. Memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk menyampaikan pendapat
12. Penerapan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia akan terwujud apabila
- a. Terdapat ketimpangan ekonomi yang besar yang menghambat tercapainya keadilan
b. Semua orang memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam menjalani hidup
c. Kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat dalam hal memperjuangkan keadilan sosial
d. Ketimpangan pembangunan antarwilayah, baik itu dalam hal infrastruktur dan layanan publik
13. Menghormati pendapat orang lain dan berdiskusi secara terbuka, merupakan contoh dari penerapan sila ke-
- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
14. Berikut ini yang tidak termasuk dalam nilai-nilai Pancasila adalah
- a. Persatuan
b. Keadilan
c. Kemanusiaan
d. Diskriminasi
15. Gotong royong merupakan salah satu nilai yang terdapat pada Pancasila dalam hal
- a. Mencari tenaga kerja yang tidak perlu dibayar
b. Memanfaatkan rakyat kecil untuk bekerja keras
c. Kerjasama dalam masyarakat untuk kepentingan bersama
d. Menolak untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong
16. Perbedaan hanya menciptakan ketidakstabilan dalam masyarakat, oleh karena itu kita harus menjunjung tinggi nilai-nilai
- a. Diskriminasi dan diskualifikasi
b. Persatuan dan toleransi
c. Kualifikasi dan emansipasi
d. Hiperaktif dan kronoogis
17. Berikut ini cara yang dapat dilakukan guru di sekolah kepada muridnya terkait pentingnya kebiasaan berperilaku Pancasila di sekolah adalah dengan
- a. Membedakan perlakuan atau memperlakukan orang lain secara tidak adil
b. Memberikan pendidikan dan sosialisasi tentang nilai-nilai Pancasila
c. menyalahgunakan agama atau kebangsaan untuk membenarkan tindakan
d. Membuat keputusan yang tidak adil, seperti menyalahgunakan kekuasaan
18. Solidaritas sosial dianggap sebagai bagian penting dari kebiasaan berperilaku Pancasila, karena
- a. Solidaritas akan memperkuat persatuan dan kesatuan di masyarakat
b. Masyarakat dapat terpecah belah menjadi kelompok-kelompok yang saling bersaing
c. Terjadinya ketidakadilan dan ketimpangan meningkat
d. Mengalami permasalahan sosial yang meningkat
19. Pentingnya pendidikan sejak dini dalam pembentukan kebiasaan berperilaku Pancasila adalah

- a. Kurang memahami pentingnya empati, b. Agar terbiasa sejak kecil melakukan keadilan, dan kesetaraan di masyarakat kebaikan dan terbawa hingga dewasa
 - c. Hanya memikirkan kepentingan diri sendiri, d. Pecahnya hubungan sosial dan yang bertentangan dengan semangat meningkatkan konflik di masyarakat
- Pancasila

20. Sikap empati memainkan peran penting dalam kebiasaan berperilaku Pancasila karena mendorong individu untuk

- a. Melakukan perbuatan sesuai dengan b. Senang melihat penderitaan atau kegagalan sesuka hati orang lain
- c. Memahami apa yang dialami oleh orang lain d. Mengabaikan penderitaan yang dialami orang lain

B. Uraian

1. Jelaskan latar belakang perumusan Pancasila!
2. Jelaskan alasan mengapa Pancasila menjadi dasar negara Republik Indonesia!
3. Jelaskan mengapa penting bagi kita untuk meneladani perilaku Pancasila!
4. Sebutkan penerapan sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari di lingkunganmu!
5. Sebutkan contoh sikap menghargai perbedaan di lingkungan masyarakat terkait dengan perilaku yang sesuai dengan Pancasila!

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1	D	6	A	11	A	16	B
2	C	7	C	12	B	17	B
3	A	8	B	13	D	18	A
4	B	9	A	14	D	19	B
5	B	10	C	15	C	20	C

B. Uraian

1. Latar belakang perumusan Pancasila berakar dari semangat perjuangan bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan dari penjajahan. Para tokoh perumus Pancasila menghadapi tantangan besar dalam menyatukan beragam pandangan dan kepentingan untuk menciptakan dasar negara yang kokoh dan merangkul seluruh rakyat Indonesia.
2. Karena Pancasila mencerminkan prinsip-prinsip keadilan, persatuan, demokrasi, dan kemanusiaan. Nilai-nilai ini dianggap cocok untuk menyatukan keberagaman bangsa di Indonesia.
3. Dengan meneladani perilaku Pancasila itu artinya kita mengikuti contoh sikap dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai dasar negara kita. Dengan meniru perilaku Pancasila membuat kita menjadi orang yang jujur, bertanggung jawab, dan peduli terhadap orang lain serta lingkungan sekitar kita.
4. Gotong royong membersihkan lingkungan sekitar
Gotong royong dalam membantu korban bencana alam
Gotong royong dalam kegiatan keagamaan
Gotong royong dalam memperbaiki fasilitas umum
5. Menghormati agama dan kepercayaan
Menghargai perbedaan budaya
Menghargai perbedaan pendapat
Menghargai perbedaan status sosial